**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini memaparkan dan melukiskan kondisi nyata (apa adanya). Metode kualitatif “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif (gambaran) berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati”[[1]](#footnote-2). Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atas oganisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan. Sejalan dengan konsepsi tersebut, maka penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di desa Lamoen Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan pada bulan Mei hingga November 2013.

25

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh,”[[2]](#footnote-3) dengan kata lain, sumber data utama dalam penelitian ini ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah: hasil wawancara dengan remaja Masjid, yang berjumlah 3 orang para Da’i yang berjumlah 2 orang serta informan yang dianggap mengetahui tentang permasalahan dalam penelitian ini seperti tokoh masyarakat.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, “misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai aktivitas masyarakat di suatu daerah, dan sebagainya.”[[3]](#footnote-4) Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data masjid dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Lebih jelasnya digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Data Primer dan Sekunder

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Data Primer | Data Sekunder |
| 12345 | Hasrat, (Tokoh Agama/Da’i) Kasrawan, (Tokoh Agama/Da’i)Tasrudin, (Remaja Masjid)Salmin (Remaja Masjid)Masir (Remaja Masjid) | Hasrudin, (Tokoh Masyarakat)Marwan, (Tokoh Masyarakat)Salam T (Tokoh Masyarakat) |
| Jml | 5 orang  | 3 orang  |

Sumber data: Observasi Lokasi Penelitian 16 Juni 2013

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Metode ini sangat penting dalam sautu penelitian, karena baik buruknya penelitian sebagian besar tergantung pada teknik pengumpulan data, maka dalam hal ini penulis menggunakan:

1. Observasi

Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses. Pengamatan merupakan metode yang pertama-tama digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah. Dalam hal ini peneliti mengamati aktivitas Da’i dalam pembinaan remaja masjid pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap fenomena yang diteliti. Adapun data yang diperoleh untuk mengetahui secara langsung lokasi penelitian serta mengetahui kebenaran lingkungan masyarakat. Dengan menggunakan metode ini peneliti mendapat data langsung dengan melihat aktifitas yang dilakukan remaja Masjid. Adapun aktivitas yang dilaksanakan oleh remaja masjid selain proes belajar mengajar diantaranya; 1) Pengabdian kepada masyarakat yaitu membantu masyarakat yang sedang mendapat kesusahan, 2) Melaksanakan da'wah yaitu ceramah ketika ada acara di masyarakat, 3) Latihan Qiro'ah bersama dan lain-lain.

1. Wawancara

Dalam interview ada dua pihak yang memiliki kedudukan yang berlainan dimana salah satunya sebagai pengejar informasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin karena dalam metode sangat berpengaruh pada keberhasilan untuk mendapatkan jawaban yang bersifat spontan bukan paksaan, karena dengan begitu persoalan yang bersifat peribadi dapat diungkap sedalam-dalamnya. Penggunaan metode interview dalam penelitian bermaksud untuk memperoleh data tentang aktivitas Da’i dalam membina remaja. Dalam hal ini penulis mewawancarai remaja Masjid yang berjumlah 3 orang dan Da’i atau ustadz di masjid yang berjumlah 2 orang serta informan lain terkait dengan masalah yang dibahas seperti masyarakat.

1. Metode Dokumentasi

 Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan permasalahan. Seperti sturktur organisasi atau time schedule kegiatan remaja Masjid atau secara umum dokumentasi terhadap objek penelitian.

1. **Teknik Analisis Data**

Tehnik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dalam membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain. Sehubungan dengan itu Miles dan Huberman dalam Sugiono menjelaskan bahwa dalam tehnik analisis data maka data dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Reduksi data
2. Display data(penyajian)
3. Ferifikasi data[[4]](#footnote-5)

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan, sehingga pengolahan data dilakukan setelah peneliti memperoleh data lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, maka analisis datanya dilakukan dengan cara reduksi data, display data atau data verifikasi:

1. Reduksi data yaitu semua data lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan dan difokuskan pada hal-hal yang dirangkum

 2. Display data yaitu tehnik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan data.

 3. Verifikasi data yakni tehnik analisa data yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkanya, kemudian diolah sedemikian rupa sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi.

1. Sanafiah Faisal dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), h. 75 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneitian: Suatu Pendekatan Praktis,* (Jakarta: PT Bima Karya, 1989), h. 102 [↑](#footnote-ref-3)
3. Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat,* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), h. 109). [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.92 [↑](#footnote-ref-5)